

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik hemiparase sinistra pada pengkajian didapatkan kedua pasien memiliki risiko tinggi gangguan integritas kulit sehingga ditegakkan diagnosis keperawatan risiko gangguan integritas kulit berhubungan dengan penurunan mobilitas. Intervensi keperawatan yang disusun pada pasien yaitu dengan pencegahan luka tekan dengan implementasi alih baring dan massage effleurage selama 3 hari. Evaluasi keperawatan setelah dilakukannya implementasi alih baring dan massage effleurage didapatkan masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit teratasi.
2. Evaluasi pada pasien Tn. H dan Tn. P didapatkan hasil adanya memberikan pencegahan luka tekan dengan peningkatan hasil skala braden yang merujuk pada risiko ringan gangguan integritas kulit. Tn. H dari skor 13 yang memiliki risiko tinggi gangguan integritas kulit di hari ketiga meningkat menjadi 17 yakni risiko ringan gangguan integritas kulit, sedangkan pada Tn. P skor 12 risiko tinggi gangguan integritas kulit di hari ketiga menjadi 17 yakni risiko ringan gangguan integritas kulit. Tidak tampak adanya kemerahan, luka, dan edema pada kulit yang tertekan.
3. Faktor pendukung dalam melakukan alih baring dan massage effleurage adalah pengetahuan pelaksanaan alih baring dan massage effleurage dan bantuan serta dukungan motivasi dari anggota keluarga pada pasien

sedangkan faktor penghambat alih baring dan *massage effleurage* adalah penyesuaian pada kondisi pasien

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan studi kasus ini sebagai berikut:

1. Bagi Perawat di RSUD Wates

Perawat di RSUD Wates agar memaksimalkan penerapan alih baring dan *massage effleurage* dengan melatih pasien dan anggota keluarga agar dapat menerapkannya di rumah sehingga dapat mencegah adanya luka tekan pada pasien yang mengalami tirah baring.

2. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan

Mahasiswa keperawatan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pustaka dalam menerapkan alih baring dan *massage effleurage* pada pasien stroke yang mengalami tirah baring dan hemiparase dengan masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit

3. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kepustakaan dan referensi mengenai implementasi kombinasi terapi alih baring dan *massage effleurage* pada pasien stroke yang mengalami hemiparase sehingga harus tirah baring dan mengalami masalah keperawatan risiko gangguan integritas kulit.